



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 8764-8774

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL)
Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen
Kelas VIII SMP Swasta Free Methodist-1 Medan

Etty Tity Simanjuntak^{1✉}, Nurliani Siregar², Imelda Butar Butar³

Pendidikan Agama Kristen Universitas HKBP Nommensen

FKIP Universitas HKBP Nommensen

Email: nurlianisiregar@uhn.ac.id^{1✉}

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat sejauhmana keterkaitan antara pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar siswa SMP Free Methodist-1 Medan dengan jumlah sampel sebanyak 33 orang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif, sedangkan analisis data yang dilakukan penelitian hipotesis adalah korelasi product moment person dengan alat pengumpulan data adalah angket untuk variabel X (Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning) dan variabel Y (Hasil Belajar Siswa). Untuk mengetahui sejauhmana Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning terhadap Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, maka digunakan Uji Statistik Korelasi Product Moment Pearson. Dari hasil pengujian diperoleh pengujian korelasi (r) 0,75 dengan uji determinasi sebesar 56,25% dan untuk mengetahui signifikan tidaknya koefisien korelasi pada taraf nyata (α) = 0,05 maka diadakan uji "t" dengan kriteria pengujian jika t_{hitung} yang didapat dari perhitungan lebih besar ($>$) dari t_{tabel} pada taraf signifikan 1-0.05 dengan $dk = n - 2$ maka hipotesis diterima dan dalam hal lain ditolak. Dari hasil pengujian diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,76 > 1,69$), maka hipotesis diterima. Dengan demikian dapat ditemukan keterkaitan yang berarti antara pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Free Methodist-1 Medan.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL), Hasil Belajar Siswa, Pendidikan Agama Kristen.*

Abstract

The purpose of this study was to see the extent of the relationship between the Effect of the Contextual Teaching and Learning Learning Model on Improving Learning Outcomes of Free Methodist-1 Medan Junior High School Students with a sample of 33 people. This study used quantitative descriptive methods, while the data analysis carried out by hypothesis research was the correlation of product moment person with data collection tools was a questionnaire for variable X (Influence of Contextual Teaching and Learning Learning Model) and variable Y (Student Learning Outcomes). To determine the extent of the Contextual Teaching and Learning Learning Model to Improve Student Learning Outcomes, the Pearson Product Moment Correlation Statistical Test is used. From the test results, a correlation test (r) of 0.75 was obtained with a determination test of 56.25% and to determine the significance of the correlation coefficient at the real level ($\alpha = 0.05$) a "t" test was held with test criteria if what was obtained from the calculation was greater ($>$) than the significant level of $1-0.05$ with $d = n - 2$ then the hypothesis was accepted and in other cases rejected. From the test results obtained $>$ ($2.76 > 1.69$), then the hypothesis is accepted. Thus, a significant relationship can be found between the influence of t_{hitung} t_{tabel} the contextual teaching and learning learning model on improving the learning outcomes of SMP Free Methodist-1 Medan students.

Keyword: *Contextual Teaching and Learning (CTL) Learning Model, Student Learning Outcomes, Christian Religious Education.*

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar merupakan sentral proses pendidikan di sekolah. Taksonomi Bloom mengatakan bahwa belajar mengajar yang berhasil adalah proses belajar yang mencakup tiga ranah: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Belajar adalah proses mengembangkan pengetahuan baru, keterampilan, dan sikap sebagai individu dalam berinteraksi dengan sumber daya pendidikan (Binti Yusup, 2022).

Menurut (Christina, 2003) pendidikan adalah usaha sadar seseorang untuk mengembangkan potensi atau kemampuan melalui kegiatan pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan potensi atau keterampilan seseorang agar dapat berdaya saing pada masa yang akan datang. Tentunya guru memegang peranan penting dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan potensi atau kemampuan siswa.

Menurut E. G. Homrighausen dalam (Manurung, 2022) mengatakan pendidikan agama Kristen adalah pendidikan yang berpangkal atau berpokok kepada Allah sendiri karena Allah yang menjadi pendidik agung bagi umat-Nya. Pendidikan agama Kristen sangat penting untuk dipelajari dan dipahami siswa dengan baik karena pembelajaran pendidikan agama Kristen akan selalu dikaitkan dengan spiritualitas siswa. Dengan

demikian, perlu adanya perbaikan pembelajaran yang dikembangkan oleh guru pendidikan agama Kristen, dimulai dari analisis faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses dalam pembelajaran, dan khususnya faktor guru sebagai pengajar.

Seorang pendidik, guru harus mampu melaksanakan pembelajaran yang melibatkan siswa aktif agar siswa dapat mengalami secara langsung apa yang dipelajarinya, menemukan makna dan hasil dalam setiap pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan metode yang tepat digunakan dalam penyampaian. Dalam pembelajaran guru juga tidak mendorong siswa untuk menemukan dan membentuk hubungan-hubungan antara pengetahuan, bahkan cara penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Oleh sebab itu, siswa kesulitan dalam menghubungkan materi pelajaran dengan dunia nyata atau pengalamannya sebagai pembelajaran yang berharga. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat menerapkan atau mengaplikasikan langsung materi yang diberikan oleh guru dalam kehidupan sehari-hari.

Kondisi tersebut dapat mempengaruhi tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sedang dipelajari. Oleh sebab itu, siswa hanya akan paham selama materi itu disampaikan oleh guru namun, sesudahnya siswa akan lupa begitu saja karena konsep yang tertanam dalam pikiran siswa kurang begitu kuat. Dari sinilah perlu adanya perubahan model pembelajaran agar pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna dan tidak mudah hilang meski waktu pelaksanaan pembelajaran sudah lewat serta melalui model pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan demikian, untuk mengatasi masalah dalam pembelajaran khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Swasta Free Methodist-1, penulis dalam penelitian ini menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). Pembelajaran dengan model Contextual Teaching and Learning (CTL) merupakan pembelajaran yang dapat mendorong siswa aktif. Keaktifan siswa disini bukan hanya memecahkan masalah, tetapi siswa dapat menghubungkan atau mengaitkan pembelajaran ke dalam dunia nyata siswa serta pengalaman sehari-hari, sehingga siswa beraktifitas mempelajari materi pelajaran sesuai dengan topik pelajaran yang dipelajarinya. Guru menghadirkan situasi dunia nyata ke dalam kelas dan siswa diajak untuk menemukan serta membentuk hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya. Kemudian bagaimana penerapannya dalam kehidupan siswa sebagai anggota keluarga dan masyarakat, sehingga siswa kaya akan pemahaman masalah dan dapat menemukan cara untuk menyelesaikannya dalam kehidupan sehari-hari. Model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) diharapkan mampu mengubah cara belajar siswa

yang selama ini lebih banyak bersifat menunggu informasi dari guru menjadi pembelajaran yang bermakna. Dengan cara melibatkan siswa aktif selama proses pembelajaran, sehingga siswa mampu menemukan sendiri konsep-konsep materi yang dipelajari.

Berkaitan dengan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VIII SMP Swasta Free Methodist-1 Medan".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode dalam meneliti kasus sekelompok manusia, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diselidiki

Menurut (Sugiyono, 2014) mengatakan penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkrit), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam mengumpulkan data penelitian, peneliti mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian ini. Data ini dikumpulkan untuk menjawab survei atau menguji hipotesis yang dirumuskan. Data yang relevan diperoleh dengan menggunakan alat bantu (instrumen teks). Alat survei, yaitu kuesioner digunakan untuk memperoleh data. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang efektivitas metode pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) terhadap meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen.

Kuesioner adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang dirancang untuk memperoleh informasi dari seorang responden dalam arti bahwa ia melaporkan tentang kepribadian atau pengetahuan responden. Kuesioner mengacu pada metode dan sarana. Oleh sebab itu, bila menggunakan metode survei, alat yang digunakan adalah survei atau kuesioner. Menurut (Arikunto, 2010) mengemukakan ada dua jenis kuesioner, yaitu kuesioner terbuka dan kuesioner tertutup. Sebuah survei publik yang memberikan responden kesempatan untuk menjawab dengan kata-kata mereka sendiri. Ini adalah survei tertutup dengan jawaban yang diberikan, jadi responden tinggal menentukan pilihan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Dari hasil perhitungan data dan hipotesa maka dapat dikemukakan temuan penelitian bahwa:

Setelah dilakukan uji normalitas data terhadap data X dan data Y sebagai salah satu persyaratan untuk analisis data berikut ternyata data X dan data Y masing-masing berdistribusi normal. Telah dilakukan pengujian normalitas data dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat (X^2) tabel dengan taraf nyata = 0,05 yaitu:

Untuk data X (Model Contextual Teaching and Learning) $[[X^2]]_{hitung} = -5,2785$ (pada tabel 4.13 lampiran 10) sedangkan $[[X^2]]_{tabel} = 9,49$ (pada lampiran 10) artinya data X (Model Contextual Teaching and Learning) berada pada distribusi normal atau data X berasal dari terdistribusi normal.

Untuk data Y (hasil belajar siswa) $[[Y^2]]_{hitung} = -35.335$ (pada tabel 4.16 lampiran 13) sedangkan $[[Y^2]]_{tabel} = 9,49$ (pada lampiran 13) artinya data Y (hasil belajar siswa) berada pada distribusi normal atau data Y berasal dari sampel terdistribusi normal.

Tabel

Tabel 1 Kisi-kisi Angket *Contextual Teaching and Learning* (Variabel X)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Model <i>Contextual Teaching and Learning</i>	1. Bertanya <i>(questioning)</i>	1. Menggali informasi akademis siswa 2. Mengecek pemahaman siswa 3. Membangkitkan respon pada siswa 4. Untuk membangkitkan siswa agar ingin bertanya 5. Untuk menyegarkan kembali pengetahuan siswa	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	10
	2. Menemukan <i>(inquiry)</i>	1. Observasi <i>(observing)</i> 2. Bertanya <i>(questioning)</i> 3. Mengajukan dugaan (hipotesis) 4. Pengumpulan data (<i>data gathering</i>)	11,12,13,14,15,16,17	7

	3. Masyarakat belajar (<i>learning community</i>)	Kerjasama dalam berkomunikasi	18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	13
Jumlah			30	30

Tabel 2 Kisi-kisi Tes Angket Hasil belajar (Variabel Y)

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jumlah
Hasil Belajar Ranah Kognitif	Pengetahuan	Kemampuan untuk mengidentifikasi, memilih, menyebutkan, menjelaskan, menghafal, membaca, menulis.	1,2,3,4,5,7,8	8
	2. Pemahaman	Kemampuan siswa untuk dapat membedakan, menyimpulkan, merangkum, mengkategorikan, serta mencontohkan	9,10,11,12	4
	3. Penerapan	Kemampuan siswa untuk mengembangkan, menerapkan, menyesuaikan.	13,14,15,16	4
Jumlah			16	16

Koefisien Korelasi

Hasil yang diperoleh dari koefisien korelasi adalah 0,75 (pada lampiran 15) yang berarti kepribadian guru pendidikan agama Kristen Medan terhadap minat belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Free Methodist-1 Medan, maka hipotesis diterima.

Uji signifikan korelasi

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,76 > t_{tabel} = 1,69$ (pada lampiran 15) yang berarti bahwa terdapat hubungan yang baik antara pengaruh model

contextual teaching and learning terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMP Free Methodist-1 Medan, ada dan signifikan.

Uji koefisien determinasi

Pengaruh model contextual teaching and learning mempunyai pengaruh 56,25% (pada lampiran 15) dalam hasil belajar siswa kelas VIII SMP Free Methodist-1 Medan. Hubungan ini ditemukan oleh koefisien determinasi hal ini berarti semakin tinggi integritas variabel X maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap variabel X maka semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap variabel Y.

Bentuk Regresi Linier Sederhana

Diperoleh hubungan fungsional antara variabel X dan variabel Y yang dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi yaitu $Y = 0,41 + 0,86 X$ (pada lampiran 15). Hal ini berarti bahwa setiap penambahan suatu unit X akan terjadi penambahan Y sebesar 0,86 (pada lampiran 15). Dengan kata lain apabila pengaruh model contextual teaching and learning berpengaruh lebih baik lagi maka semakin tinggi pula hasil yang diperoleh sehubungan dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Free Methodist-1 Medan.

Uji Independen

Setelah dilakukan perhitungan diperoleh $F_{hitung} = 1,28$ (pada lampiran 15) dan lebih kecil < dari pada $t_{(tabel)} = 2,35$ yang berarti variabel Y independen dari variabel X dalam pengertian linier.

Persamaan Regresi Variabel X dan Variabel Y adalah Model Linier

Berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan yang terdapat pada lampiran menunjukkan bahwa: Pada variabel X pengaruh model contextual teaching and learning yang dikembangkan 3 (tiga indikator), yakni:

Bertanya

Bertanya yang dibahas pada lampiran 5 tabel 4.3 menunjukkan hasil 2,45 ini berarti model contextual teaching and learning yang digunakan oleh guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Free Methodist-1 Medan sehingga hipotesis diterima.

Menemukan (Inquiri)

Menemukan (inquiri) yang dibahas pada lampiran 5 tabel 4.4 menunjukkan hasil 2,45 ini berarti model contextual teaching and learning yang digunakan oleh guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMP Swasta Free Methodist-1 Medan sehingga hipotesis diterima.

Masyarakat Belajar

Masyarakat belajar yang dibahas pada lampiran 5 tabel 4.5 menunjukkan hasil 2,40

ini berarti model pembelajaran contextual teaching and learning yang digunakan oleh guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Swasta Free Methodist-1 Medan sehingga hipotesis diterima.

SIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menekankan pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Free Methodist-. Hal ini terlihat dari perhitungan koefisien korelasi, uji signifikan korelasi, uji determinasi, uji regresi linier sederhana, uji independen dan uji kelinieran regresi. Hasil penelitian di atas, memperlihatkan bahwa pengaruh model pembelajaran contextual teaching and learning berdampak positif dalam hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Free Methodist-1 Medan dengan berbagai aspek, yaitu:

1. Bertanya dalam pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Swasta Free Methodist-1 Medan.
2. Menemukan (Inquiri) dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa kelas VIII SMP Free Methodist-1 Medan.
3. Adanya masyarakat belajar dalam proses pembelajaran mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan dalam hasil belajar siswa kelas VIII SMP Swasta Free Methodist-1 Medan.

DAFTAR PUSTAKA

- AAfandi, Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah (Pertama, Vol. 180, Issue 44). UNISSULA PRESS.
- Arikunto, S. (2010). Manajemen Penelitian. Rineka Cipta.
- Arisah, A. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (Ctl) Untuk Hasil Belajarbahasa Indonesia Siswa Kelas I Sd Negeri 012 Pangkalan Baru Kecamatan Siak Hulu. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 241. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v7i2.6283>
- Astari, F. A., Suroso, S., & Yustinus, Y. (2018). Efektifitas Penggunaan Model Discovery Learning Dan Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas 3 Sd. *Jurnal Basicedu*, 2(1), 1–10. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v2i1.20>
- Binti Yusup, W. (2022). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen. *Harati: Jurnal Pendidikan Kristen*, 2(1), 18–31. <https://doi.org/10.54170/harati.v2i1.93>

- Butarbutar, I. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Dekadensi Moral Siswa Menghadapi Era Digital. *Jurnal Suluh Pendidikan*, 10(2), 73. <https://doi.org/10.36655/jsp.v10i2.784>
- Christina. (2003a). Pengaruh Motivasi Guru Pendidikan Agama Kristen (PAK) Terhadap Prestasi Belajar Siswa di kelas VII SMP N 3 Medan T/A 2020/2021). *Zitteliana*, 19(8), 159–170. *bisnis ritel - ekonomi*
- Christina. (2003b). Pengaruh Penggunaan Teknologi Pendidikan Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII SMP Parulian 1 Medan Tahun Ajaran 2015/2016. *Zitteliana*, 19(8), 159–170. *bisnis ritel - ekonomi*
- Dewi, S. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Passing Bola *Jurnal Pendidikan* <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/view/11288%0Ahttps://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJP/article/viewFile/11288/7213>
- El Fiah, R., & Purbaya, A. P. (2017). Penerapan Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 12 Kota Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2015/2016. *KONSELI: Jurnal Bimbingan Dan Konseling (E-Journal)*, 3(2), 171–184. <https://doi.org/10.24042/kons.v3i2.564>
- Hasibuan, D. W. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Di Kelas VII. 2016.
- Hidayat, M. (2012). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <http://ejournal.iainpurwokerto.ac.id/index.php/insania/article/view/1500/1098>
- Kurnia, R. (2016). Upaya meningkatkan hasil belajar ipa melalui pendekatan pembelajaran.
- Kurniawati, M. E. (2019). Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning dalam Pendidikan Agama Kristen untuk Meningkatkan Karakter Siswa Kristiani. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, 3(1), 28. <https://doi.org/10.33991/epigraphe.v3i1.45>
- Lestari, A., Suryadi, A., & Ismail, A. (2020). Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Komputer Dengan Model Tutorial Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik. *Jurnal Petik*, 6(1), 18–26. <https://doi.org/10.31980/jpetik.v6i1.729>
- Lisnawati, R., & Marnia. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Harga Diri. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1, 20–26. <https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i0.830>
- Manurung, J. (2022). pengaruh metode cooperative learning teknik berkirim salam dan soal

terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen kelas VIII di SMP Gajah Mada Medan.

- Megawati. (2017). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Alat Indra Manusia Di Kelas Iv Sdn 2 Kutablang. VI(1), 24–28.
- Munte, B. (2016). Pengaruh Media Pendidikan Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. 1–23.
- Patola, S. Y. D., & Widianing, O. J. (2020). Pengajaran Eskatologi dalam Pendidikan Agama Kristen di Sekolah. *Angelion: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(1), 21. <https://doi.org/10.38189/jan.v1i1.39>
- Ranam, S., & Amaliah, D. (2017). Pendekatan Contextual Teaching Learning Dalam Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013. *Research and Development Journal of Education*, 3(2), 131–144. <https://doi.org/10.30998/rdje.v3i2.2010>
- Rijal, F. (2015). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning Pada Konsep Tumbuhan Hijau Di Kelas V Min Tungkob Aceh Besar. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 1–20.
- Rizkiana, S. (2017). Penggunaan Metode Contextual Teaching and Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Drama. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Untirta*, 1 (2), 393–402.
- Rukajat, A. (2020). Pembelajaran Contextual Teaching and Learning Untuk Meningkatkan Mutu Hasil Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan* (2020), 5(3), 86–87.
- Shields, C. M., Białostocka, P., Fallis, A. ., Dolz, M., Carlson, J., Ochoa, S., Sanchez, B., Pardo, M., & Muñoz, D. (2010). Peranan Guru Pendidikan Agama Keristen Terhadap Pemahaman Doa Yang Benar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 46(9), S240.
- Silalahi, E. S. (2003). Efektivitas Metode Tanya Jawab Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas XI SMK Swasta Jambi Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *Zitteliana*, 19(8), 159–170. *bisnis ritel - ekonomi*
- Siregar, N. (2010). Peranan Guru Pendidikan Agama Keristen Terhadap Pemahaman Doa Yang Benar. *Jurnal AGAPE*, 46(9), 4. <http://www.joim.pl/pdf/MAZURv2n2.pdf>
- Siregar, N. (2015). Profesi Kependidikan Menuju Pendidikan Profesi Guru. LSAPA- STT HKBP Pematang Siantar.
- Siregar, N. (2018). Mengikuti Teladan Kristus, Partisipasi terhadap Misi Allah: Catatan Reflektif Seorang Pendeta Batak.
- Siregar, N. (2019). Pengaruh Kualitas Diri dan Kreativitas Diri Terhadap Peningkatan Mutu

Pelayanan Gereja. 1–39.

- Siregar, N., Munthe, B., Pasaribu, S., Samosir, D., Silalahi, J., & Sirait, P. E. (2019). Etika Kristen Dasar Etika Pendidikan Dan Membangun Karakter Bangsa. 244.
- Siregar, N., Siregar, H., & Hutahaean, H. (2021). Application of the Picture and Picture Type of Cooperative Learning Model in Improving Student Learning Creativity. *JTP - Jurnal Teknologi Pendidikan*, 23(1), 23–36. <https://doi.org/10.21009/jtp.v23i1.20300>
- Sudjana, N. (2002). *Metode Statistika*. Tarsito.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistyaningsih, R., & Mustofa, M. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Media Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Kestalan No.05 Surakarta. *Jurnal Handayani Pgsd Fip Unimed*, 12(2), 88–95. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/handayani/article/view/34186>
- Suprihatiningrum, J. (2017). *Strategi Pembelajaran* (Rose Kusumaning Ratri (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Suryani N, A. L. (2016). *Model dan Metode*.
- Triyanto. (2007). *Model Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruksivistik*. 5.
- Yusuf, M. M. (2010). Pengaruh Cara Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Programmable Logic Controller (Plc) Siswa Kelas Iii Jurusan Listrik Smk Negeri 5 Makassar. *Jurnal MEDTEK*, 1, 1–6.